


 [Print this page](#)

Miscellaneous	
* Asterisks denote mandatory information	
Name of Announcer *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Company Registration No.	UF 24045G
Announcement submitted on behalf of	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted with respect to *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted by *	Kimberley Lye Chor Mei
Designation *	Senior Manager
Date & Time of Broadcast	01-Feb-2011 17:45:30
Announcement No.	00155

>> Announcement Details
The details of the announcement start here ...

Announcement Title *	Release by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Description	<p>The Board of Directors of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") wishes to inform that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") has released the attached "Response from SMART regarding situation in Karang Mendapo".</p> <p>SMART is listed on the Indonesia Stock Exchange, and is a subsidiary of GAR.</p> <p>BY ORDER OF THE BOARD</p> <p>Rafael Buhay Concepcion, Jr. Director 1 February 2011</p>
Attachments	<p> GAR05-01-02-2011-ResponseFromSMARTRegardingSituationinKarangMendapo.pdf</p> <p>Total size = 45K (2048K size limit recommended)</p>

[Close Window](#)

Response from SMART regarding situation in Karang Mendapo

1 February 2011

PT SMART Tbk (SMART) and its subsidiary, PT Kresna Duta Agroindo (PT KDA), regret any injuries resulting from clashes between villagers and police forces in the village of Karang Mendapo, Sarolangun, Jambi. PT KDA categorically rejects the use of violence in any dispute, from and by any parties.

The conflict between a group of villagers of Karang Mendapo and the Tiga Serumpun Cooperative (TSRA) is with regard to the harvesting of oil palm from the plasma plantation where PT KDA provides plantation management services only, while the land ownerships reside with smallholders. TSRA is a cooperative whose members are owners of the smallholders plantation. This is not a case of villagers being in conflict with PT KDA. PT KDA does not own the plasma plantation in question. However, PT KDA does recognise that the dispute has been ongoing for some time and will play a more active role to facilitate a peaceful resolution with the support from all stakeholders.

The TSRA management requested law enforcement aid from the police as it felt obliged to protect the assets of its members. TSRA also asked PT KDA to support this law enforcement request to the police. PT KDA, who provides plantation management services to TSRA under the plasma arrangement, supported this request. SMART and PT KDA repeat categorically that they deeply regret the injuries that resulted from the conflict between police forces and the villagers.

As part of SMART's objective to achieve Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification for its plantations and as a result of the incident in Karang Mendapo, the company is reviewing its approach to conflict resolution. This includes conflicts between villagers and its own plantations, as well as conflicts on plasma plantations - like in Karang Mendapo - which it does not own, but provides management services. SMART is developing a Social and Community Engagement Policy to guide its approach to avoid conflicts and achieve resolution where these conflicts exist. SMART will seek input on this draft policy from Indonesian palm oil industry stakeholders to ensure it represents best practice.

SMART will play its part in assisting to find a peaceful resolution to the dispute between TSRA and the villagers. SMART will provide assistance to the relevant authorities and all parties involved whenever necessary.

For further information please contact:

Indonesia:

Yasmine Sagita

Corporate Affairs

Telephone : (62 - 21) 318 1388

Facsimile : (62 - 21) 318 1390

Cellular : (62 - 881) 99 32548

Email : yasmine-sagita@smart-tbk.com

Tanggapan dari SMART mengenai situasi di Karang Mendapo

1 Februari 2011

PT SMART Tbk (SMART) dan anak perusahaannya, PT Kresna Duta Agroindo (PT KDA) menyayangkan adanya korban cedera akibat bentrokan yang terjadi antara penduduk desa dan aparat kepolisian di Desa Karang Mendapo, Sarolangun, Jambi. PT. KDA dengan tegas menolak penggunaan kekerasan dari pihak manapun.

Perselisihan yang terjadi antara sekelompok penduduk desa Karang Mendapo dan Koperasi Tiga Serumpun (TSRA) berkaitan dengan pemanenan buah kelapa sawit pada perkebunan plasma dimana PT. KDA hanya berperan sebagai pengelola perkebunan, sementara kepemilikan tetap dimiliki petani plasma. TSRA adalah koperasi dimana para anggotanya merupakan pemilik perkebunan plasma. Hal ini bukanlah perselisihan antara penduduk desa dengan PT KDA. Sementara, status kepemilikan perkebunan plasma yang bersangkutan juga tidak dimiliki oleh PT. KDA. Namun PT KDA mengetahui bahwa perselisihan tersebut telah berlangsung cukup lama dan kami akan berperan lebih aktif dalam memfasilitasi penyelesaian perselisihan ini secara damai dan dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

TSRA meminta bantuan penegakan hukum dari pihak kepolisian, karena mereka merasa bertanggung jawab untuk melindungi aset anggotanya. Selanjutnya, pihak TSRA juga meminta dukungan PT.KDA untuk permohonan perlindungan ke pihak kepolisian. PT KDA selaku pengelola kebun plasma dibawah program kemitraan mendukung permohonan koperasi tersebut. SMART dan PT KDA sekali lagi menyayangkan adanya korban cedera akibat bentrok yang terjadi antara polisi dan penduduk desa.

Sebagai bagian dari sasaran SMART untuk memperoleh sertifikasi dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) bagi seluruh perkebunannya dan sebagai tindak lanjut atas insiden yang terjadi di Karang Mendapo, perusahaan sedang menyusun kajian pendekatan yang diperlukan untuk penyelesaian perselisihan. Hal ini mencakup penyelesaian perselisihan antara penduduk desa dan perkebunan yang dimiliki perusahaan, dan juga perselisihan pada perkebunan plasma - seperti di Karang Mendapo - yang tidak dimiliki perusahaan namun dikelola oleh perusahaan. SMART mengembangkan Kebijakan Sosial dan Keterlibatan Masyarakat sebagai pedoman SMART dalam rangka mencegah terjadinya perselisihan dan mencari penyelesaiannya. SMART mengharapkan masukan mengenai draft kebijakan ini dari para pemangku kepentingan industri kelapa sawit Indonesia untuk memastikan terlaksananya kebijakan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik.

SMART akan memainkan peranannya dalam proses penyelesaian secara damai untuk perselisihan antara TSRA dan penduduk desa. SMART akan senantiasa memberikan dukungannya kepada pihak yang berwenang dan seluruh pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan.

Untuk informasi lebih lanjut harap hubungi:

Indonesia:

Yasmine Sagita

Corporate Affairs

Telephone : (62 - 21) 318 1388

Facsimile : (62 - 21) 318 1390

Cellular : (62 - 881) 99 32548

Email : yasmine-sagita@smart-tbk.com